



Warta Sardono Harjo

BERITANYA WARGA SARDONOHARJO

KUMPULAN ARTIKEL DI EDISI INI:

MELIHAT LEBIH DEKAT TRADISI
NYADRAN DI KALURAHAN
SARDONOHARJO: AKULTURASI
BUDAYA JAWA DAN ISLAM

SAFARI TARLING KAPANEWON
NGAGLIK DI MASJID
AL-IKHLAS TEMPURSARI,
SARDONOHARJO

LANGKAH AWAL PEMBARUAN DATA
KESEJAHTERAAN SOSIAL MELALUI
MUSKAL DTKS

BIMTEK SABLON MEDIA KAIN DI GRIYA
INSPIRASI CANDI DUKUH
SARDONOHARJO

SEKOLAH AT-TAUWABIIN: MENDIDIK
GENERASI CERDAS DAN
BERKARAKTER

TUJUAN PERTEMUAN RUTIN TP PKK
KALURAHAN

NYADRAN AGENG SE-CANDI LAMA DAN
PENGUKUHAN PENGURUS MAKAM
CANDI PERIODE 2025-2030

BHABINKAMTIBMAS DAN BABINSA
SARDONOHARJO: DUA SOSOK YANG
TIADA LELAH UNTUK MENGAYOMI
MASYARAKAT SARDONOHARJO

RAGAM KEGIATAN SARDONOHARJO



Sardono Harjo – Minggu (23/2) adalah Minggu terakhir bulan ruwah/sya'ban. Bulan ini lekat dengan tradisi *nyadran* yang masih lestari dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, terutama di Kalurahan Sardono Harjo. Sebagai bentuk akulturasi budaya Jawa dan Islam, *nyadran* bertujuan untuk mendoakan roh leluhur yang telah meninggal dunia. Salah satu daerah yang masih rutin menyelenggarakan *nyadran* adalah Padukuah Jetis Baran. Selain mengirim doa, rangkaian kegiatan *nyadran* di Jetis Baran juga disertai berbagai rangkaian kegiatan sakral.

Rangkaian *nyadran* diawali dengan kegiatan *besik*, yaitu membersihkan area makam sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur. Selanjutnya, masyarakat melakukan ujub, yaitu penyampaian doa dan harapan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar leluhur mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya. Setelah itu, diadakan kirab, sebuah prosesi budaya yang menampilkan kearifan lokal serta kekompakan warga.

Setelah kirab, dilaksanakan pembacaan doa dan tahlil yang dipimpin oleh pemuka agama setempat. Puncak acara ditandai dengan *kebul bujono*, yaitu makan bersama sebagai simbol kebersamaan dan syukur atas berkah yang

MELIHAT LEBIH DEKAT TRADISI NYADRAN DI KALURAHAN SARDONOHARJO: AKULTURASI BUDAYA JAWA DAN ISLAM

Oleh: Eka Sastra
Kurniawan

LANJUTAN

MELIHAT LEBIH DEKAT TRADISI NYADRAN DI KALURAHAN SARDONOHARJO: AKULTURASI BUDAYA JAWA DAN ISLAM

telah diberikan. Tradisi ini tidak hanya berlangsung di Jetis Baran, tetapi juga di beberapa tempat lain seperti Candi Lama, Prumpung Lama, Clumprit Lama, dan Klabanen Lama. Hampir setiap pengelola makam di wilayah SardonoHarjo menggelar kegiatan serupa dengan tujuan mempererat ikatan sosial serta nilai spiritual masyarakat.

Lurah SardonoHarjo, Harjuno Wiwoho, mengapresiasi kekompakan warganya dalam melestarikan tradisi *nyadran*. “Tradisi ini bukan sekadar ritual keagamaan, tetapi juga wujud penghormatan kepada leluhur serta sarana mempererat silaturahmi antarwarga. Kami berharap budaya ini tetap lestari sebagai bagian dari identitas masyarakat SardonoHarjo,” ujarnya.

Tradisi *nyadran* yang masih terus berlangsung setiap tahunnya menunjukkan bahwa Kalurahan SardonoHarjo memiliki kekuatan dalam melestarikan budaya. Selain itu, tradisi *nyadran* juga menjadi upaya masyarakat untuk menjaga keseimbangan antara tradisi leluhur dan nilai-nilai keislaman yang terus berkembang.

SAFARI TARLING KAPANEWON NGAGLIK DI MASJID AL-IKHLAS TEMPURSARI, SARDONOHARJO

Oleh: Ahmad Nurrokhman

SardonoHarjo-Pemerintah Kalurahan SardonoHarjo beserta lembaga Kalurahan melangsungkan kegiatan buka bersama di Masjid Al-Ikhlas Tempursari, Padukuhan Prumpung, Kalurahan SardonoHarjo pada Jumat (7/3) lalu. Kegiatan ini merupakan rangkaian agenda safari tarawih keliling (tarling) dari Kapanewon Ngaglik putaran ketiga di bulan Ramadhan 1446 H/2025 M.

Hadir dalam acara tersebut Panewu Ngaglik beserta jajaran, Polsek Ngaglik beserta jajaran, Koramil Ngaglik beserta jajaran, perwakilan seluruh instansi se-Kapanewon Ngaglik, lurah dan pamong dari enam kalurahan se-Kapanewon Ngaglik, BPKal, perwakilan lembaga kalurahan, serta tokoh masyarakat sekitar.

Kegiatan dimulai dengan pengajian menjelang buka bersama oleh K.H. Munahar, S.Ag. Setelah berbuka puasa, kegiatan dilanjutkan dengan acara ramah tamah, salat Isya dan tarawih berjamaah, kemudian diakhiri dengan tausiyah oleh Prof. Dr. Ir. Sukamta, S.T. M.T. IPU ASEAN Eng. Pada kegiatan tersebut sekaligus dilakukan penyerahan infaq dari pemerintah kepada Takmir Masjid Al-Ikhlas Tempursari.

LANGKAH AWAL PEMBARUAN DATA KESEJAHTERAAN SOSIAL MELALUI MUSKAL DTKS

Oleh: Ahmad Nurrokhman



Sardonoharjo– Rabu (19/2) BPKal bersama Pemkal Sardonoarjo telah menggelar Musyawarah Kelurahan (Muskal) dalam rangka pembaruan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di ruang rapat Kalurahan Sardonoarjo. Muskal DTKS tersebut terlaksana dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk BPKal, perangkat kalurahan, dukuh, kader sosial, dan tokoh masyarakat.

Muskal DTKS bertujuan untuk memverifikasi dan memvalidasi data penerima manfaat dari program bantuan sosial pemerintah, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), serta bantuan lainnya. Proses ini dilakukan guna memastikan data yang digunakan benar-benar akurat dan mencerminkan kondisi riil masyarakat di lapangan.

Kamituwa Sardonoarjo, Bayu Kristyanto dalam sambutannya, menekankan pentingnya transparansi dan partisipasi aktif dukuh dan masyarakat dalam proses ini. "Kami berharap Muskal ini menjadi wadah untuk memastikan bahwa program bantuan sosial benar-benar sampai kepada yang berhak. Semua usulan, koreksi, dan masukan dari bapak dukuh dan yang hadir disini akan sangat membantu memperbaiki data DTKS di Sardonoarjo". Proses Muskal diawali dengan pemaparan data DTKS yang sudah ada, dilanjutkan dengan diskusi dan peninjauan ulang nama-nama yang terdaftar. Warga yang merasa layak tetapi belum terdaftar juga diberi kesempatan untuk menyampaikan aspirasi melalui dukuh masing-masing.

Muskal ini diharapkan menjadi langkah awal yang efektif untuk menyusun DTKS yang lebih akurat, sehingga program-program bantuan sosial dapat lebih berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Setelah Muskal, data hasil pembahasan akan diajukan ke tingkat kabupaten untuk ditindaklanjuti.

Dengan pelaksanaan Muskal DTKS ini, pemerintah kalurahan menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas layanan sosial bagi masyarakat. Semua pihak berharap pembaruan data ini akan membawa manfaat yang nyata dan merata bagi warga yang memang benar-benar layak untuk mendapat bantuan kesejahteraan sosial.

BIMTEK SABLON MEDIA KAIN DI GRIYA INSPIRASI CANDI DUKUH SARDONOHARJO

Oleh: Andy Ahmad A Z



Pelatihan Bimbingan Teknis (Bimtek) Sablon Media Kain diselenggarakan di Griya Inspirasi Candi Dukuh, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, pada 10 hingga 17 Maret 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari pemuda-pemudi di Sardonoharjo dan diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sleman. Bimtek ini bertujuan untuk melatih peserta dalam membuat sablon pada kaos dan tas kain dengan instruktur Gandi Kurniawan dari Recklezz Screen Printing. Pelatihan ini merupakan bagian dari Pokok Pikiran (Pokir) anggota DPRD Kabupaten Sleman, Yani Fathurahman (Fraksi PKS).

Dalam sambutannya, Lurah Sardonoharjo menyampaikan bahwa industri sablon masih memiliki banyak potensi. Ia berharap peserta dapat menjadi ahli di bidang ini dan serius dalam mengikuti pelatihan agar kegiatan ini dapat berhasil dengan baik. Priyo Sulaksono, mewakili Disperindag Kabupaten Sleman, menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan usulan dari anggota DPRD dan berharap para peserta bisa menjadi pelaku usaha di bidang sablon. Jika ada kendala, pihak dinas dan instruktur siap membantu. Agung Endarta, Panewu Ngaglik, memberikan apresiasi atas pelatihan ini dan menyebutkan adanya program penguatan modal dari pemerintah Kabupaten Sleman yang dapat membantu peserta menghadapi kendala modal. Ia juga menekankan pentingnya membangun jejaring dengan pihak luar untuk mengembangkan usaha sablon.

Sambutan terakhir disampaikan oleh Yani Fathurahman, anggota DPRD Kabupaten Sleman, yang juga membuka acara ini. Dalam sambutannya, Yani menegaskan bahwa pembangunan manusia harus seimbang dengan pembangunan fisik. Ia berharap agar pelatihan ini bisa menginspirasi pemuda di Sardonoharjo untuk mengembangkan keterampilan, sehingga mereka yang sebelumnya menjadi karyawan dapat beralih menjadi pengusaha sukses. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan kemampuan dan membuka peluang usaha di bidang sablon, yang berpotensi untuk tumbuh pesat di wilayah Yogyakarta.

SEKOLAH AT-TAUWABIIN: MENDIDIK GENERASI CERDAS DAN BERKARAKTER

Oleh: Andy Ahmad AZ

Sekolah At Tauwabiin hadir sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter serta kecerdasan anak sejak dini. Berlokasi di Candikarang RT02 RW08 (Masjid At Tauwabiin), Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, sekolah ini menyelenggarakan PAUD dan TK Full Day School dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

Untuk memastikan setiap anak mendapatkan pendidikan terbaik, Sekolah At Tauwabiin menawarkan berbagai program unggulan, antara lain:

- ✓ Belajar dalam Permainan – Metode belajar yang interaktif dan menyenangkan agar anak lebih mudah memahami konsep.
- ✓ Hafalan Surat Pendek – Mengajarkan anak mencintai Al-Qur'an dengan hafalan sejak dini.
- ✓ Hafalan Hadits – Menanamkan nilai-nilai Islam melalui hadits-hadits pendek yang mudah dipahami.
- ✓ English for Kids – Membantu anak mengenal dan memahami bahasa Inggris dengan cara yang menarik.
- ✓ Cooking Class – Meningkatkan kreativitas anak dalam bidang memasak.
- ✓ Outing Class – Pembelajaran di luar kelas untuk memperluas wawasan anak.
- ✓ Olahraga & Kesenian – Mengembangkan potensi anak dalam bidang fisik dan seni.
- ✓ Berlatih Tampil – Melatih keberanian dan rasa percaya diri anak sejak dini.
- ✓ Wisata Edukasi – Mengajak anak belajar langsung dari lingkungan sekitar melalui kunjungan edukatif.



Misi Sekolah At Tauwabiin

Di bawah kepemimpinan Bunda Faizatul Muniroh, Sekolah At Tauwabiin memiliki visi untuk membentuk anak-anak yang cerdas dan berkarakter, dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang cerdas, berkarakter, untuk menjadi generasi emas

Pendaftaran Siswa Baru Telah Dibuka!

Bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi buah hati, Sekolah At Tauwabiin saat ini membuka pendaftaran siswa baru.

i Informasi dan Pendaftaran:

☎ Admin: 0896-9338-4448

☎ Bunda lin: 0813-2685-8480

Jangan lewatkan kesempatan ini! Mari bersama-sama menciptakan masa depan cerah bagi anak-anak kita melalui pendidikan yang berkualitas di Sekolah At Tauwabiin.

TUJUAN PERTEMUAN RUTIN TP PKK KALURAHAN

Oleh: Eisa Rastra Dewi

Pertemuan rutin PKK Kalurahan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Tim Penggerak PKK (TP PKK) secara berkala. Umumnya, kegiatan ini dilakukan satu bulan sekali untuk membahas program kerja dan kegiatan PKK.

TP PKK Kalurahan terdiri dari sejumlah perempuan atau laki-laki yang telah terpilih untuk menjadi penggerak pembangunan di tingkat kalurahan. Mereka memiliki peran penting dalam mengkoordinasikan dan memfasilitasi program-program pembangunan yang dilakukan oleh PKK di tingkat kalurahan, serta membantu meningkatkan peran perempuan dan keluarga dalam pembangunan. Anggota PKK Kalurahan terdiri dari ibu-ibu ketua kelompok PKK padukuhan atau istri kepala dukuh, kader-kader perwakilan pengurus PKK dari pedukuhan, serta relawan yang dijadikan pengurus untuk membidangi 10 Program Pokok PKK di kalurahan yang sudah terangkum dalam POKJA (Kelompok Kerja). POKJA terdiri dari 4 bidang, yakni: 1) POKJA I bidang Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong dan Keagamaan, 2) POKJA II bidang Pendidikan dan Keterampilan, serta Pengembangan Kehidupan Berkopras, 3) POKJA III bidang Pangan, Sandang, Perumahan, Tata Laksana Rumah Tangga, dan 4) POKJA IV bidang Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat.

Pada pertemuan rutin TP PKK Kalurahan Sardonoarjo, Selasa (25/2) lalu, Padukuhan Rejosari bertugas sebagai penyelenggara. Agenda pertemuan yang diselenggarakan



Resto The Harjo ini mendiskusikan rencana reorganisasi pengurus PKK Kalurahan yang merujuk aturan dari pusat mengenai perubahan secara struktur, optimalisasi kegiatan PKK, pembenahan buku-buku sekertariat dan buku-buku POKJA. Selain itu, agenda lainnya adalah sosialisasi pencegahan KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), silaturahmi saling memaafkan antaranggota PKK, serta evaluasi pelaksanaan program-program PKK Kalurahan Sardonoarjo.

Pertemuan ini dipimpin oleh Ketua PKK Kalurahan Sardonoarjo, Eisa Rastra Dewi, dan dihadiri oleh perwakilan Satgas PPA (Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak), Susi Farid. Tujuan pertemuan ini salah satunya untuk menjaga kekompakan antarpengurus dan anggota agar saling bersinergi dalam pelaksanaan setiap program kerja. Dengan adanya pertemuan rutin ini, diharapkan PKK Kalurahan Sardonoarjo dapat terus berkontribusi positif dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

NYADRAN AGENG SE-CANDI LAMA DAN PENGUKUHAN PENGURUS MAKAM CANDI PERIODE 2025-2030

Oleh: Ahmad Nurrokhman



Candikarang, Sardonoarjo– Masyarakat Candi Lama kembali menggelar tradisi tahunan Nyadran Ageng. Acara yang diselenggarakan di kompleks Makam Candi ini merupakan bagian dari ritual budaya dan keagamaan yang rutin dilakukan oleh masyarakat se-Candi Lama sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur. Rangkaian kegiatan diawali dengan khataman Al-Qur'an yang diselenggarakan pada Sabtu malam (22/2) dengan mengundang para jamaah untuk mengikuti kegiatan semaan Al-Qur'an. Puncak acara Nyadran Ageng berlangsung pada Minggu, 23 Februari 2025, dengan berbagai kegiatan, termasuk pembacaan doa bersama, tahlil, dan ziarah ke makam.

Selain ritual nyadran, dalam acara ini juga dilaksanakan pengukuhan pengurus makam yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan pelestarian kompleks pemakaman. Pengukuhan dilakukan langsung oleh Lurah Sardonoarjo, Harjuno Wiwoho, S. E.

“Selamat kepada pengurus makam yang baru, semoga bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Saya apresiasi juga kepada pengurus dan panitia yang telah melaksanakan acara nyadran ageng se-Candi Lama ini”. Harjuno menambahkan, “Hari ini ada enam belas tempat di Sardonoarjo yang melaksanakan nyadran. Dengan adanya nyadran ini, semoga kita selalu diberkahi, diberikan rejeki yang melimpah”.

Masyarakat sekitar sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Selain sebagai ajang silaturahmi, Nyadran Ageng juga menjadi sarana untuk melestarikan tradisi serta mempererat nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan. Acara diakhiri dengan tausiah oleh Ustaz Anwan Zainuri, dilanjutkan doa bersama untuk para leluhur yang ada di Makam Candi. Dengan adanya acara ini, diharapkan generasi muda semakin mengenal dan turut menjaga tradisi warisan leluhur agar tetap lestari di masa mendatang.

BHABINKAMTIBMAS DAN BABINSA SARDONOHARJO: DUA SOSOK YANG TIADA LELAH UNTUK MENGAYOMI MASYARAKAT SARDONOHARJO

Oleh: Eka Sastra K

Sardonoharjo—Kehadiran dua sosok pengayom masyarakat, Bhabinkamtibmas Aiptu Arif Rochmawan, S.H. dan Babinsa Serma Mulyoto, menjadi bagian penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Kalurahan Sardonoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Saat ditemui pada acara pembinaan kemasyarakatan Rabu(5/3), keduanya bercerita bahwa tidak hanya bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban, tetapi juga selalu hadir untuk mengatasi berbagai persoalan sosial, termasuk penanganan bencana alam. Keduanya juga aktif di berbagai kelompok masyarakat seperti Forum Pemuda, Jagawarga, Destana, dan Kampung Siaga Bencana (KSB). Selain itu, keduanya juga sering membantu kegiatan seni serta mendukung perkembangan UMKM lokal di Sardonoharjo.

Lurah Sardonoharjo, Harjuno Wiwoho, menyampaikan apresiasi atas dedikasi keduanya. “Aiptu Arif Rochmawan dan Serma Mulyoto selalu hadir ketika warga membutuhkan. Peran mereka sangat terasa dalam menjaga keamanan dan membantu masyarakat menyelesaikan berbagai persoalan”.

Hal senada diungkapkan oleh Cahyo Wening, selaku Jogoboyo Sardonoharjo yang langsung berkoordinasi dengan keduanya jika ada terjadi suatu permasalahan. Menurutnya, peran kedua sosok ini sangat membantu



dalam menjaga ketertiban dan keamanan di masyarakat. “Kami sangat terbantu dengan keberadaan mereka. Setiap ada masalah, mereka selalu memberikan solusi yang cepat dan tepat, salah satunya semasa pandemi COVID-19 kemarin. Kedua sosok ini tak segan ikut membawa ambulans desa jika ada panggilan tugas mengevakuasi warga yang sakit atau meninggal”, jelasnya.

Didit Paryono, SatLinmas Sardonoharjo, juga menegaskan bahwa Aiptu Arif Rochmawan dan Serma Mulyoto selalu bekerja dengan adil tanpa memihak. Menurutnya, Aiptu Arif dan Serma Mulyoto mampu bekerja secara profesional, cepat, tanggap, dan selalu mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan masalah. Atas dedikasi dan kepeduliannya yang tinggi, Aiptu Arif Rochmawan dan Serma Mulyoto menjadi contoh nyata sinergi antara aparat keamanan dan masyarakat. Kehadiran mereka tidak hanya menciptakan lingkungan yang aman, tetapi juga mempererat hubungan antara masyarakat dan aparat dalam membangun Sardonoharjo yang lebih harmonis.

Ragam Kegiatan Sardonoharjo



Ramadhan Cup 2 Turnamen Bola Voli
Candikarang



Pertemuan perdana PR Fatayat
Sardonoharjo, pembentukan grup hadroh
dan pembahasan program kegiatan



Safari Tarling Kapanewon Ngaglik di
Masjid Al-Ikhlas Tempursari



Bazar Masjid Al-Mukmin Plosorejo menjual
berbagai macam sandang layak pakai



Buka Bersama Sanggar Banyu Bening,
liputan bersama TVRI dan RBTB



Pasar Murah Ramadhan di Kantor
Kalurahan Sardonoharjo



Pembinaan Kelompok Industri
Rumahannya Oleh Dinas P3AP2KB



Baksos Kagem Jogja # 12 di Masjid
Uswatun Hasanah Jetis Baran



Peresmian Gor Darussalam Selokerto,
Padukuhan Wonosobo



Kegiatan TPA Menjelang Berbuka Puasa
di Masjid Husnul Khotimah Candi Dukuh



Pemuda Padukuhan Gondangan
berbagi takjil



Lomba Anak Ramadhan di
Padukuhan Gondangan



Bank Sampah Gondangan Sejahtera



Tarhib Ramadhan di Padukuhan
Gondangan



Kunjungan Sekolah Al Waddah ke
KWT Dewi Madrim Ngalangan



Menjaga kebugaran Rumah Sehat Candi III tetap
rutin mengadakan Olah Nafas dan Olah Gerak Bio
Energi Power di Balai Pertemuan RT. 1 Candi III



Bank sampah " Truspiguna"
Padukuhan Ngalangan



Latihan bola voli di Cukesa academy
Ngalangan setiap hari Senin dan Kamis sore



MC Kultum Tarawih Pemuda Gapone
Wonorejo



Tadarus Al Quran di Masjid Al Akbar
Wonorejo



Kegiatan pengajian rutin Ahad legi
di masjid Baiturrahman Drono



Kegiatan KWT Manunggal Roso panen
cabe dan telur ayam bantuan dari
Kalurahan



Ramah tamah tahunan Dukuh dengan LPMK,
RT dan RW sepadukuhan Candikarang



Kegiatan Kerja Bakti warga Baransari
Padukuhan Ngalangan